

**ANALISIS TAFSIR MAQASHIDI MENGENAI *INSECURE*
DALAM Q.S ALI-IMRAN:139 DAN Q.S AT-TAUBAH:40**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

KHOERUN NISSA ARBA'ATUN

NIM. 3121031

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**ANALISIS TAFSIR MAQASHIDI MENGENAI *INSECURE*
DALAM Q.S ALI-IMRAN:139 DAN Q.S AT-TAUBAH:40**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



KHOERUN NISSA ARBA'ATUN
NIM. 3121031

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Khoerun Nissa Arba'atun

NIM : 3121031

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul "Analisis Tafsir Maqashidi Mengenai *Insecure* Dalam Q.S Ali-Imran:139 Dan Q.S At-Taubah:40" adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 25 Juni 2025

Yang Menyatakan,



Khoerun Nissa Arba'atun
NIM. 3120031

NOTA PEMBIMBING

Ambar Hermawan, M.S.I

Jl. Sadewa no 9, Kandang Panjang, Kota Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Khoerun Nissa Arba'atun

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Khoerun Nissa Arba'atun

NIM : 3121031

Judul : ANALISIS TAFSIR MAQASHIDI MENGENAI INSECURE
DALAM Q.S AL-IMRAN:139 DAN Q.S AT-TAUBAH:40

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pemalang, 02 Juni 2025

Pembimbing,



Ambar Hermawan, M.S.I

NIP. 1975042320150310001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **KHOERUN NISSA ARBA'ATUN**
NIM : **3121031**
Judul Skripsi : **ANALISIS TAFSIR MAQASHIDI MENGENAI
INSECURE DALAM Q.S ALI-IMRAN:139 DAN Q.S
AT-TAUBAH:40**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 11 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag.) dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Dr. Adi Abdullah Muslim, M.A.Hum.
NIP. 198601082019031006

Lia Afiani, M.Hum.
NIP. 198704192019032008

Pekalongan, 25 Juli 2025

Dianalisis dan
Dewan Penguji

Dr. Harvati, M.Ag.
NIP. 197411182000032001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan Tunggal

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	B	b	-
ت	T	t	-
ث		s	s (dengan titik di atasnya)
ج	J m	j	-
ح	H	h	h (dengan titik di
خ	Kh	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	al	z	z (dengan titik di atasnya)
ر	R	r	-
ز	Zai	z	-
س	S n	s	-
ش	Sy n	sy	-
ص	d		s (dengan titik di

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ض	D d	d	d (dengan titik di
ط		t	t (dengan titik di
ظ	Z	z	z (dengan titik di
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	-
ف	F	f	-
ق	Q f	q	-
ك	K f	k	-
ل	L m	l	-
م	M m	m	-
ن	N n	n	-
و	W wu	w	-
هـ	H	h	-
ء	Hamzah		apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Y	y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

C. T Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jam 'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *kar matul-auly*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*,

masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

Fathah + y tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + w wu mati ditulis *au*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh: أنتم ditulis *a antum*

مؤنث ditulis *mu anna*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura n*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشيعة ditulis *asy-Sy ah*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Isl m* atau *Syakhul-Isl m*

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, kemudian skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Cinta pertama dan panutan hidupku, Bapak Diono dan Ibu Maspuah, pintu surgaku di dunia. Terima kasih atas setiap tetes peluh, pengorbanan tanpa pamrih, dan kasih sayang yang tak pernah berhenti mengalir. Meskipun Bapak dan Ibu belum pernah merasakan bangku perkuliahan, namun dari tangan dan doa-doa kalian, aku belajar arti ketulusan, perjuangan, dan harapan. Terima kasih telah menjadi sosok yang selalu mengusahakan setiap keinginan anakmu, yang tak pernah lelah memberi dukungan dan perhatian, hingga akhirnya aku mampu menyelesaikan studi ini dan meraih gelar sarjana. Semoga Allah senantiasa menganugerahkan kesehatan, umur panjang, dan kebahagiaan yang berlimpah untuk Bapak dan Ibu.
2. Bapak Ambar Hermawan, M.S.I, dosen pembimbing skripsi, terimakasih telah memberikan arahan, motivasi, dan waktunya yang telah diluangkan untuk membimbing dan mendampingi saya dalam menyelesaikan penelitian ini. Semoga Allah SWT. senantiasa melimpahkan keberkahan, kesehatan dan kebahagiaan bagi bapak sekeluarga, di dunia maupun di akhirat.
3. **Ibu Zulaikhah Fitri Nur Ngaisah, M.Ag**, selaku Sekretaris Program Studi dan Dosen Pembimbing Lapangan KKN. Terima kasih saya sampaikan atas waktu, perhatian, dan ruang yang Ibu berikan untuk saya dalam proses konsultasi dan

bimbingan. Semoga Allah membalas segala kebaikan Ibu dengan keberkahan, kesehatan, dan kebahagiaan yang tiada terhingga.

4. Bapak Ahmad Hidayatullah, M.Sos, selaku dosen wali studi saya. Terima kasih saya sampaikan karena selalu meluangkan waktu dan memberikan ruang bagi saya untuk berkonsultasi atau sekedar meminta tanda tangan untuk kelengkapan berkas administrasi akademik. Semoga Allah membalas semua kebaikan bapak dengan kebaikan dan kebahagiaan yang tidak terhingga.
5. Bapak Dr. Adi Abdullah Muslim, M.A., Hum., dan Ibu Lia Afiani, M.Hum, selaku dosen penguji skripsi saya, terima kasih telah dengan sabar dan teliti memberi masukan serta arahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh bapak/ibu dosen yang telah mengajar dan membimbing selama masa perkuliahan, terima kasih telah mengajari saya banyak hal. Ilmu dan teladan yang diberikan sangat berarti dalam membentuk karakter diri sehingga memantik dan terus menumbuhkan rasa cinta saya terhadap ilmu pengetahuan. Semoga Allah juga membalas semua kebaikan bapak/ibu sekalian dengan kebaikan dan kebahagiaan yang tidak terhingga.
7. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, M.Ag, selaku perumus dan pengembang teori Tafsir Maqashidi, yang gagasannya menjadi dasar konseptual dalam skripsi ini. Semoga Allah senantiasa memberkahi beliau dengan kesehatan, umur yang bermanfaat, dan keberlanjutan dalam pengabdian ilmunya untuk umat.
8. Kakak-Kakak ku Feri Andriawan, Zaky Albani, Rizal Muhaimin. Terima kasih atas segala bentuk dukungan yang telah kalian berikan, baik dalam bentuk semangat, perhatian, maupun bantuan materi yang mungkin tak selalu terlihat

wujud kasih sayangnya, namun begitu jelas terasa hangatnya. Semoga Allah membalas segala kebaikan kalian dengan keberkahan hidup, umur panjang, kebahagiaan yang tak putus, serta jodoh terbaik, dan rumah tangga yang sakinah.

9. Keluarga besarku yang tak bisa kusebut satu per satu namanya, namun kehadirannya selalu berarti dan menguatkan. Terima kasih atas setiap doa, perhatian, dan kasih sayang yang tulus. Dalam hangatnya kebersamaan, aku menemukan semangat untuk terus melangkah. Semoga Allah senantiasa membalas kebaikan kalian dengan kesehatan, keberkahan, dan kebahagiaan yang tiada putus, serta menjaga ikatan ini tetap utuh dalam kasih dan silaturahmi.
10. **Sahabat sekaligus keluarga ku, Novi, Sabila, Mba Mita, Mba Eni, Nadira, Marya, Afifah.** Terima kasih telah menjadi bagian penting dalam perjalanan ini. Atas tawa, semangat, pelukan hangat, diskusi ringan yang melegakan, dan kehadiran yang tak pernah terasa remeh, semua menjadi kekuatan di tengah letihnya perjuangan. Dan untuk **Bunda Suginah**, terima kasih atas semangat dan nasihat kehidupan yang begitu meneduhkan. Semoga Allah senantiasa memberkahi kalian dengan umur panjang, kesehatan, kebahagiaan, dan semoga ikatan indah ini terus terjalin selamanya, dalam doa dan kasih yang tak putus.
11. Sahabat-sahabat tafsir angkatan 2021 yang telah menjadi teman seperjuanganku dalam suka maupun duka. Bertemu, berdiskusi dan belajar bersama orang-orang hebat seperti kalian menjadi pengalaman akademik dan spiritual yang luar biasa bagi saya. Semoga segala asa dan impian kita tercapai.
12. Teman-teman organisasiku di HMPS IAT, UKM-F Al-Qolam dan PMII Rayon Bahurekso. Kehangatan, kebersamaan, canda tawa, dan ragam diskusi menjadi

pembelajaran dan pengalaman berharga bagi saya yang tidak akan pernah bisa dilupakan.

13. Teman-teman KKN Desa Kebandaran 2024, Terima kasih atas kebersamaan, kerja sama, dan kenangan berharga yang tercipta selama pengabdian di desa. Setiap tawa, lelah, dan langkah kecil yang kita jalani bersama menjadi bagian penting dari perjalanan hidupku. Semoga silaturahmi ini terus terjaga dalam kebaikan dan persaudaraan.



MOTTO

“Allah tidak mengatakan hidup ini mudah, Tetapi Allah berjanji, bahwa
sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

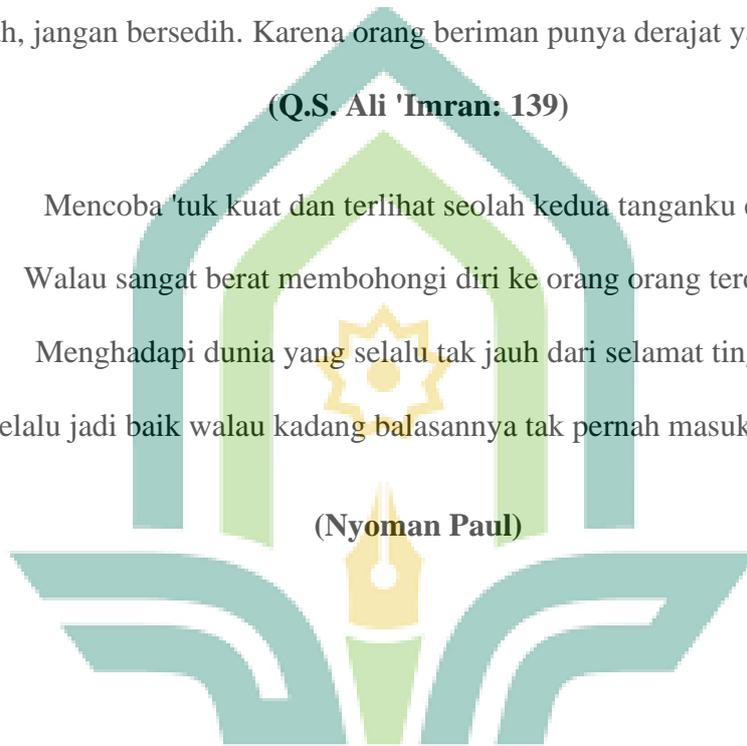
(QS. Al-Insyirah: 5-6)

“Allah tidak meminta kita untuk selalu kuat, tapi Allah mengingatkan: jangan
lemah, jangan bersedih. Karena orang beriman punya derajat yang tinggi.”

(Q.S. Ali 'Imran: 139)

Mencoba 'tuk kuat dan terlihat seolah kedua tanganku erat
Walau sangat berat membohongi diri ke orang orang terdekat
Menghadapi dunia yang selalu tak jauh dari selamat tinggal
Selalu jadi baik walau kadang balasannya tak pernah masuk ke hati.

(Nyoman Paul)



ABSTRAK

Arba'atun, Khoerun Nissa. 3121031. 2025. "Fenoemna *Insecure* Prespektif Al-Qur'an Analisis Tafsir Maqashid." Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Ambar Hermawan, M.S.I

Kata Kunci: *Al-Qur'an, Insecure, Tafsir Maqashidi.*

Fenomena *insecure* menjadi salah satu persoalan psikologis yang banyak dialami masyarakat modern, khususnya generasi muda, dan berdampak pada kualitas mental, spiritual, hingga sosial. Meskipun istilah *insecure* tidak disebut secara langsung dalam Al-Qur'an, terdapat ayat-ayat yang menggambarkan kondisi serupa, seperti *uzn* (sedih), *tah n* (lemah). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis makna *insecure* dalam Q.S. Ali-Imran:139 dan Q.S. At-Taubah:40 melalui pendekatan kajian tafsir dengan menggunakan teori tafsir maqashidi yang digagas oleh Abdul Mustaqim. Tafsir maqashidi berfokus pada penggalian nilai-nilai dan tujuan moral ayat (*maq id*) yang tidak hanya bersifat tekstual, tetapi juga kontekstual. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih ilmiah dalam bidang tafsir maqashidi dan memperkaya khazanah keilmuan Islam yang bersifat aplikatif, khususnya dalam menghadapi problematika kejiwaan masa kini.

Penelitian ini merupakan studi kualitatif-deskriptif berbasis pustaka (*library research*). Teknik analisis dilakukan secara tematik dan maqashidi, dengan menelaah aspek bahasa, historisitas (*asb b al-nuz l*), serta kemaslahatan dari ayat yang dikaji. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Q.S. Ali-Imran:139 dan Q.S. At-Taubah:40 menyiratkan larangan untuk larut dalam kesedihan dan kelemahan, serta mendorong umat untuk bangkit secara mental dan spiritual. Nilai-nilai maqashid yang terkandung dalam ayat tersebut meliputi *if al-nafs* (menjaga jiwa), *if al-akl* (menjaga akal), *if al-d n* (menjaga agama), *if al-nasl* (menjaga keturunan), dan *if al-m l* (menjaga harta). Al-Qur'an tidak hanya memberikan peringatan, tetapi juga solusi ruhani untuk mengatasi kondisi *insecure*, yaitu dengan penguatan iman, ketenangan jiwa, serta keyakinan pada pertolongan Allah.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufiq, dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa kita curahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya semoga kita diakui menjadi umatnya dan mendapatkan syafa'atnya.

Dalam penyusunan penulisan skripsi ini, penulis memperoleh bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis tidak lupa mengucapkan terimakasih kepada beberapa orang yang penulis anggap penting dalam penyusunan skripsi:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.
3. Dr. Adi Abdullah Muslim, M.A., Hum., selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
4. Zulaikhah Fitri Nur Ngaisah, M.Ag., selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dan Dosen Pembimbing Lapangan sewaktu KKN.
5. Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, M.Ag., perumus dan pengembang Teori Tafsir Maqashidi yang telah banyak menginspirasi penulis melalui karya-karya nya.
6. Ambar Hermawan, M.S.I., selaku dosen pembimbing skripsi, atas bimbingan, kesabaran, dan arahannya sejak awal hingga skripsi ini selesai.

7. Ahmad Hidayatullah, M.Sos., selaku dosen wali studi yang senantiasa memberikan arahan dan dukungan selama masa perkuliahan.
8. Segenap Dosen dan Staf Fakultas Ushuluddin Adan dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
9. Seluruh pihak yang berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian	16
G. Sistematika Penulisan	18
BAB II LANDASAN TEORI	21
A. Definisi Insecure	21
B. Ciri-ciri Insecure	23
C. Penyebab Insecure	29
D. Dampak Insecure	32
E. Tafsir Maqashidi	35
BAB III DATA PENELITIAN	47
A. Fenomena Insecure dalam kehidupan	47
B. Ayat-Ayat yang Relevan dengan Insecure	49
C. Historisitas Makro dan Mikro Q.S Ali-Imran:139	54
D. Historisitas Makro dan Mikro Q.S At-Taubah:40	56
E. Penafsiran Para Mufasir	58

BAB IV ANALISIS MAQASHID TERHADAP AYAT-AYAT INSECURE	73
A. Analisis Maqashidi terhadap Q.S. Ali-Imran:139	73
B. Prinsip Kemaslahatan dalam Maqashidi Q.S. At-Taubah:40	80
C. Analisis Kebahasaan.....	84
D. Historisitas Asbab an-Nuzul Mikro Makro	84
E. Kaitannya dengan Psikologi dan Sosiologi	86
F. Upaya Mengatasi Insecure.....	88
BAB V PENUTUP	90
A. Kesimpulan.....	90
B. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Insecure menjadi salah satu masalah yang sering dialami banyak orang dan dapat berdampak negatif bagi kehidupan. Perasaan *insecure* biasanya muncul karena berbagai alasan, seperti pengalaman buruk di masa lalu, cara pandang yang kurang tepat, atau kepribadian tertentu seperti *melankolis* yang selalu cenderung gelisah dan galau, atau perfeksionis yang selalu ingin sempurna¹. Selain itu, media sosial menjadi salah satu faktor utama yang dapat memicu timbulnya *insecure*, karena banyak orang membandingkan dirinya dengan kehidupan orang lain yang terlihat sempurna.

Di era modern saat ini kemajuan teknologi yang berkembang pesat telah menciptakan berbagai aplikasi digital yang memudahkan kehidupan manusia. Salah satunya adalah media sosial yang menjadi *platform* utama bagi masyarakat untuk terhubung secara global. Selain itu adanya media sosial menjadikan masyarakat bisa mengakses informasi dengan mudah dan bisa berkomunikasi tanpa batasan ruang dan waktu². Namun, kemajuan teknologi juga sangat berpengaruh dalam membentuk karakter seseorang baik secara positif maupun negatif. Salah satu dampaknya adalah munculnya istilah baru seperti *insecure* yang menggambarkan rasa tidak percaya diri.

¹ Salamah Rahayu, "Koleksi Hadits Tematik *Insecure*," (Yogyakarta: Nurani Qur'ani, 2023), hlm. 2.

² Agresta Armando Harnata, Berta Esti, and Ari Prasetya, "Gambaran Perasaan *Insecure* Di Kalangan Mahasiswa Yang Mengalami Kecanduan Media Sosial Tiktok," *Bulletin of Counseling and Psychotherapy* 4, no. 3 (2023).

Perasaan *insecure* adalah hal yang wajar dialami setiap manusia dan dapat memengaruhi kehidupan seseorang. *Insecure* yang berlebihan dapat berdampak negatif, seperti kelelahan fisik akibat stres berkepanjangan dan gangguan mental, termasuk depresi. Sebagaimana dinyatakan oleh Milensi Greenberg³, *insecure* yang berlebihan sering kali memengaruhi kesehatan fisik dan mental seseorang. Namun, jika dirasakan dalam kadar yang tepat, perasaan ini justru dapat menjadi dorongan positif untuk berkembang lebih baik. Dengan memahami dan mengelola rasa *insecure* secara bijak, seseorang dapat menjadikannya sebagai motivasi untuk memperbaiki diri, tanpa terjebak dalam dampak negatif yang merugikan.

Dalam tafsir Al-Misbah, Quraish Shihab menjelaskan bahwa ketakutan yang berlebihan dapat merusak jaringan pusat syaraf di bagian otak yang terkait dengan kesadaran, bahkan mungkin menyebabkan kehilangan kesadaran. Oleh karena itu, kondisi ketakutan yang ekstrim dapat dibandingkan dengan sakaratul maut. Ini menggambarkan dampak serius dari ketidakamanan diri terhadap kesejahteraan mental dan fisik seseorang⁴.

Kasus bunuh diri Goo Hara, anggota Girlband Kara, menunjukkan betapa besar dampak perasaan *insecure* yang disebabkan oleh tekanan sosial seperti komentar buruk dari netizen. Tekanan tersebut dapat memperburuk rasa *insecure*, meningkatkan kecemasan, dan menyebabkan depresi. Dalam kasus Goo Hara, komentar-komentar jahat dari netizen membuatnya merasa sangat

³ Kamila Majazeta Yusrina, Najmii Ula Aliffah, and Mina Holilah, "Insecurities: Fenomena Konsep Diri Akibat Pola Asuh Orang Tua," *Jurnal Sosial Dan Sains* 4, no. 1 (2024)

⁴ M. Quraish Shihab, Tafsir Al-Misbah "Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an" Jilid 11, hal 240 (Lentera Hati, 2002).

tertekan dan tidak dihargai, yang akhirnya berujung pada keputusan tragis untuk mengakhiri hidupnya pada tanggal 24 November 2019⁵. Kasus ini mengingatkan kita akan pentingnya menjaga kesehatan mental dan mengetahui tentang dampak negatif dari *insecure* yang berlebihan.

Perasaan *insecure* yang disebabkan oleh komentar negatif di media sosial dapat berbahaya bagi kesehatan mental seseorang. Komentar buruk di media sosial dapat menurunkan rasa percaya diri dan memicu depresi, seperti yang dialami oleh Happy Asmara. Heppy Rismanda Hendranata, yang dikenal sebagai Happy Asmara, mengalami dampak serius dari komentar negatif di media sosial yang membuatnya merasa *insecure* dan depresi⁶. Kejadian ini menunjukkan pentingnya menciptakan lingkungan yang mendukung, di mana masyarakat perlu lebih peduli terhadap dampak komentar negatif terhadap kesejahteraan mental seseorang.

Meskipun istilah *insecure* dalam Al-Qur'an tidak disebutkan secara eksplisit, akan tetapi terdapat term-term yang secara tersirat menggambarkan perasaan tersebut serta memberikan petunjuk dalam menghadapinya. Seperti, kata *uzn* disandarkan dengan perasaan sedih, *Tah n* disandarkan dengan lemah. Al-Qur'an diturunkan kepada umat manusia bukan hanya sebagai petunjuk hidup, tetapi juga sebagai *Syifa* atau penyembuh yang dapat

⁵ Nurul Amanah, "Kisah Tragis 5 Artis Bunuh Diri, Ada Yang Tak Tahan Dihujat Netizen Hingga Terlilit Utang," Inews.Id, (2023) <https://www.inews.id/lifestyle/seleb/kisah-tragis-5-artis-bunuh-diri-ada-yang-tak-tahan-dihujat-netizen-hingga-terlilit-utang>.

⁶Sumarni, "*Insecure* Dikatai Jelek, Happy Asmara Sampai Depresi Dan Stres," Suara.com, (2023)<https://www.suara.com/entertainment/2023/08/04/140054/insecure-dikatai-jelek-happy-asmara-sampai-depresi-dan-stres>.

memberikan solusi bagi berbagai perasaan negataif yang dialami manusia, termasuk rasa *insecure* dan gangguan mental lainnya⁷.

Berbicara mengenai perasaan *insecure*, di dalam Al-Qur`an telah dijelaskan ayat-ayat yang membahas larangan *insecure*, di antaranyasebagai berikut

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَلَنْتُمْ أَلْعَلُونَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿١٣٩﴾

Artinya : Janganlah kamu (merasa) lemah dan jangan (pula) bersedih hati, padahal kamu paling tinggi (derajatnya) jika kamu orang-orang mukmin. (Q.S Ali-Imran:139)

إِذْ تَنْصُرُوهُ فَقَدْ نَصَرَهُ اللَّهُ إِذْ أَخْرَجَهُ الَّذِينَ كَفَرُوا ثَانِيَ اثْنَيْنِ إِذْ هُمَا فِي الْغَارِ إِذْ يَقُولُ لِصَاحِبِهِ لَا تَحْزَنْ إِنَّ اللَّهَ مَعَنَا فَأَنْزَلَ اللَّهُ سَكِينَتَهُ عَلَيْهِ وَأَيَّدَهُ بِجُنُودٍ لَمْ تَرَوْهَا وَجَعَلَ كَلِمَةَ الَّذِينَ كَفَرُوا السُّفْلَىٰ كَلِمَةَ اللَّهِ هِيَ الْعُلْيَا اللَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ﴿٤٠﴾

Artinya : Jika kamu tidak menolongnya (Nabi Muhammad), sungguh Allah telah menolongnya, (yaitu) ketika orang-orang kafir mengusirnya (dari Makkah), sedangkan dia salah satu dari dua orang, ketika keduanya berada dalam gua, ketika dia berkata kepada sahabatnya, “Janganlah engkau bersedih, sesungguhnya Allah bersama kita.” Maka, Allah menurunkan ketenangan kepadanya (Nabi Muhammad), memperkuatnya dengan bala tentara (malaikat) yang tidak kamu lihat, dan Dia menjadikan seruan orang-orang kafir itu seruan yang paling rendah. (Sebaliknya,) firman Allah itulah yang paling tinggi. Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. (Q.S At-Taubah:40)

⁷ Meliana Dinda, “Terapi *Insecure* Perspektif Al-Qur`an " Skipsi” (2023).

Allah tidak melarang atau memerintahkan sesuatu tanpa tujuan⁸, termasuk juga dengan larangan merasa *insecure* yang dalam pembahasan ini berfokus pada kata *Tahn* dan *Huzn* dalam Q.S Ali-Imran:139 Q.S At-Taubah:40. Dalam memahami *insecure* Al-Qur'an tidak hanya berfokus pada teks-teks secara harfiah saja. Namun juga harus menggali makna yang tersembunyi baik itu tujuan, maksud dan hikmah pada ayat tersebut namun tetap harus menghargai teks itu sendiri. Selanjutnya, untuk mengetahui makna dari ayat tersebut, pendekatan yang digunakan untuk bertujuan mengungkap makna dan hikmah dari al-Qur'an adalah tafsir maqashidi⁹.

Tafsir Maqashidi adalah salah satu corak penafsiran modern yang berfokus pada penggalian maksud di balik ayat-ayat Al-Qur'an, baik yang berisi perintah, larangan, kebolehan, kisah-kisah, *amtsal* (perumpamaan), maupun *aqsam* (sumpah)¹⁰. Berbeda dengan *maqashid syari'ah*, yang menitikberatkan pada tujuan hukum syari'ah, tafsir maqashidi lebih luas karena menggali dimensi tujuan dari Al-Qur'an itu sendiri, baik yang bersifat fundamental (pokok) maupun partikular (cabang)¹¹.

Abdul Mustaqim menyatakan bahwa tafsir maqashidi adalah upaya pendekatan dalam melakukan sebuah penafsiran yang meletakkan fokusnya kepada penggalian dimensi maqashidinya. Dijelaskan juga bahwa urgensi yang

⁸ Abdul Mustaqim, "Teori Dan Langkah Metode Penelitian Tafsir Maqashidi," OMGExplore, (2022). Di akses pada 16 Desember 2024

⁹ Ahmad Izzul Haq, "Ayat-Ayat Etika Komunikasi Perspektif Tafsir Maqashidi (Aplikasi Teori Tafsir Maqashidi Abdul Mustaqim)," *Skripsi*, 2023, hal 4.

¹⁰ Abdul Mustaqim, "Teori Dan Langkah Metode Penelitian Tafsir Maqashidi," OMGExplore, (2022). Di akses pada 16 Desember 2024

¹¹ Aji Muhammad Ibrahim and Bela Farah Aisyah, "Tafsir Mqashidi Perspektif Abdul Mustaqim" *Jiqta: Jurnal Ilmu Al- Qur'an Dan Tafsir* (2023)

dapat mendukung keberadaanya tafsir maqashidi ialah untuk menemukan suatu maksud dan tujuan yang tersembunyi dibalik ayat-ayat Al-Qur'an¹². Dengan metode ini, tafsir maqashidi mampu menjawab tantangan zaman dengan mempertimbangkan kemaslahatan dan kemudharatan yang dihadapi manusia dalam kehidupan, sehingga pemahaman terhadap Al-Qur'an menjadi lebih relevan dan kontekstual.

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, maka penulis mengambil judul penelitian “Analisis Tafsir Maqashidi Mengenai *Insecure* Dalam Q.S Ali Imran:139 Dan Q.S At-Taubah:40”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana *insecure* dalam Penafsiran Q.S Ali-Imran:139 dan Q.S At-Taubah:40?
2. Bagaimana makna *insecure* dalam Q.S Ali-Imran dan Q.S At-Taubah:40 perspektif tafsir maqashidi?

C. Tujuan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, tujuan yang ingin penulis capai adalah terjawabnya rumusan masalah di atas, yaitu:

1. Untuk mengetahui penafsiran makna *insecure* dalam Q.S Ali-Imran:139 dan Q.S At-Taubah:40.
2. Untuk mengetahui makna *insecure* dalam Q.S Ali-Imran:139 dan Q.S At-Taubah:40 berdasarkan perspektif tafsir maqashidi.

¹² Muhammad and Aisya, "Tafsir Maqashidi Perspektif Abdul Mustaqim" *Jiqta: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* (2023).

D. Manfaat penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini, baik secara teoritis maupun praktis, antara lain:

1. Secara Teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan dalam bidang kajian tafsir, khususnya mengenai pendekatan tafsir maqashidi sebagai metode dalam memahami ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan persoalan kejiwaan seperti fenomena *insecure*. Selain itu, penelitian ini juga dapat memperkaya literatur di bidang ushuluddin, terutama dalam mengkaji hubungan antara Al-Qur'an dan isu-isu psikologis kontemporer. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi awal bagi pengembangan penelitian serupa di masa mendatang.
2. Secara Praktis, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat khususnya generasi muda, terhadap ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan kondisi batin manusia, seperti rasa takut, sedih, dan lemah. Dengan teori maqashidi, masyarakat dapat melihat bahwa Al-Qur'an tidak hanya memberi larangan, tetapi juga memberikan solusi spiritual dan moral yang kontekstual untuk mengatasi perasaan *insecure*, membangun kepercayaan diri, serta memperkuat ketahanan jiwa dan spiritualita

E. Tinjauan Pustaka

1. Kerangka teori

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penafsiran makna *insecure* Q.S Ali-Imran:139 dan Q.S At-Taubah:40 serta menganalisisnya perspektif tafsir maqashidi. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan

rujukan teori-teori yang relevan dalam kajian tafsir, khususnya pendekatan yang tidak hanya memahami teks secara literal, tetapi juga menggali pesan, hikmah, dan tujuan ayat secara kontekstual.

a. Teori Tafsir Maqashidi

Tafsir maqashidi dalam penelitian ini digunakan sebagai teori analisa karena mampu menjembatani antara makna tekstual ayat dan konteks kekinian yang dihadapi umat Islam. Tafsir Maqashidi merupakan pendekatan penafsiran Al-Qur'an yang berupaya menggali tujuan, hikmah, dan pesan moral di balik ayat-ayat Al-Qur'an, dengan fokus pada prinsip kemaslahatan dan relevansi konteks. Tafsir Maqashidi hadir sebagai respons atas kebutuhan zaman, ketika umat tidak lagi cukup hanya memahami teks secara literal, melainkan juga perlu mengaitkannya dengan realitas sosial, psikologis, dan spiritual yang terus berkembang. Dengan pendekatan ini, makna *insecure* yang tersirat dalam ayat-ayat Al-Qur'an tidak hanya dipahami sebagai bentuk kelemahan emosional semata, tetapi dapat digali lebih dalam nilai dan tujuan syariat (*maq hid al-syar 'ah*) yang dikandungnya.

Secara metodologis, Prof. Abdul Mustaqim menyusun langkah-langkah tafsir maqashidi dengan struktur yang berakar dari metode tafsir tematik (*maudhu'i*), yaitu dengan menentukan tema, mengumpulkan ayat-ayat yang relevan, menelaah secara kebahasaan, dan menganalisis konteks historis ayat (*asb bun nuz l*). Namun, keunggulan pendekatan ini terletak pada tahapan lanjutannya, yaitu analisis *maq id*, yang menuntut peneliti

untuk menggali nilai-nilai inti dari ayat seperti *if al-nafs* (penjagaan jiwa), *if al-'aql* (akal), *if al-d n* (agama), *if al-nasl* (keturunan) *if al-mal* (harta), serta nilai-nilai moral universal seperti *al-'ad lah* (keadilan), *al-musawah* (kesetaraan), *al-ins niyyah* (kemanusiaan), *al-wasatiyyah* (moderat), dan *al-urriyyah ma'a al-mas' liyyah* (kebebasan yang bertanggung jawab).¹³

Alasan penggunaan teori tafsir maqashidi dalam penelitian ini adalah karena tafsir maqashidi ini tidak berhenti pada pemaknaan tematik atau literal semata, melainkan melangkah lebih jauh untuk menafsirkan ayat berdasarkan nilai-nilai maqashid yang kontekstual dan aplikatif terhadap problematika kehidupan manusia. Persoalan seperti fenomena *insecure*, meskipun tidak disebutkan secara eksplisit dalam Al-Qur'an, memiliki kandungan makna yang relevan dengan kondisi psikologis dan spiritual manusia saat ini. Oleh karena itu, teori tafsir maqashidi dianggap paling tepat dalam menggali pesan-pesan moral dan tujuan syar'i dari ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan isu tersebut.

Adapun tahap-tahap analisis yang akan dilalui penulis dalam menghasilkan dimensi maqashid ayat-ayat *insecure* di antaranya seperti yang dipaparkan Abdul Mustaqim, yaitu:¹⁴

¹³ Abdul Mustaqim, "Argumentasi Keniscayaan Tafsir Mqashidi Sebagai Basis Moderasi Islam" (2019).

¹⁴ Abdul Mustaqim, "Argumentasi Keniscayaan Tafsir Mqashidi Sebagai Basis Moderasi Islam" hal 40 (2019).

- 1) Memahami Maqashid al-Qur'an, meliputi nilai-nilai kemaslahatan pribadi (*ishlah al-fard*), kemaslahatan sosial-lokal (*ishlah al-mujtamâ*) dan kemaslahatan universal-global (*ishlah al-`alam*).
- 2) Memahami prinsip *Maqashid al-Syariah*, yaitu merealisasikan kemaslahatan (*jalb al-mashalih wa dar al mafasid*), yang dibingkai dalam *ushûl al-khamsah* (*hifdz al-din, al-nafs, al-'akl, al-nasl, al-mal*) ditambah dengan dua point lagi, yaitu *hifaz al-daulah* (bela negaratanah air) dan *hifzh al-bi'ah* (merawat lingkungan).
- 3) Mengembangkan dimensi *maqashid min haits al-'adam* (protective) dan *min haits al-wujud* (produktive)
- 4) Mempertimbangkan konteks ayat, baik internal maupun eksternal, makro maupun mikro, konteks masa lalu (*qadim*) dan masa sekarang (*jadid*)
- 5) Memahami teori-teori dasar Ulumul Qur'an dan Qawa'id Tafsir dengan segala kompleksitas teorinya.
- 6) Mempertimbangkan aspek dan fitur linguistik bahasa Arab (melalui pendekatan nahwu-sharaf, balaghah, semantik, semiotik, pragmatik, dan bahkan 'hermeneutik').
- 7) Membedakan antara dimensi wasilah (sarana) dan *gh yah* (tujuan), *ushil* (pokok) dan *flow* (cabang), *al-tsawabit* dan *al-mutaghayyirât*,
- 8) Menginterkoneksi hasil penafsiran dengan teori-teori ilmu sosial-humaniora dan sains, sehingga kesimpulan produk tafsirnya lebih

komprehensif dan mencerminkan paradigma integratif-interkoneksi
(*baca: manhaj al-takmil wal izdiwaj*).

- 9) Selalu terbuka terhadap kritik dan tidak mengklaim bahwa temuan penafsirannya sebagai sebagai satu-satunya kebenaran.

b. *Insecure*

Dalam penelitian ini teori *insecure* tidak dibahas secara rinci dari sisi psikologis, melainkan dijadikan sebagai kerangka konseptual untuk memahami dinamika kejiwaan manusia dalam ayat-ayat Al-Qur'an. Istilah *insecure* dimaknai sebagai kondisi batin yang sedang mengalami tekanan emosional, seperti rasa lemah (*tahn*) dan kesedihan (*uzn*), yang muncul dalam berbagai situasi hidup.

Ayat Q.S Ali-Imran:139 menggambarkan perasaan sedih dan lemah yang dialami kaum Muslimin setelah kekalahan dalam Perang Uhud¹⁵, sementara Q.S At-Taubah:40 menyoroti kesedihan yang dialami dalam kondisi pelarian dan keterasingan¹⁶. Kedua ayat ini menunjukkan bahwa kondisi batin seperti sedih dan lemah bukanlah hal asing bagi manusia, namun Al-Qur'an meresponsnya dengan pesan spiritual berupa penguatan iman dan ketenangan jiwa.

Teori *insecure* yang dijadikan pijakan telah dijelaskan pada Bab II, dengan merujuk pada pendekatan psikologi humanistik dan kognitif.¹⁷

Dalam kerangka penelitian ini, *insecure* digunakan sebagai lensa untuk

¹⁵ Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 2*, 2003.

¹⁶ Sayyid Qutb, *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an Jilid V*(Gema Insani, 2003).

¹⁷ Abraham Maslow, *Motivasi Dan Kepribadian* (Jakarta Rajawali Press, 2013).

memahami bagaimana ekspresi batin manusia dikaitkan dengan nilai-nilai Qur'ani, seperti semangat untuk bangkit, kepercayaan diri, dan keyakinan akan pertolongan Allah. Teori ini digunakan bukan untuk mendiagnosis psikologis secara medis, tetapi sebagai sarana untuk memahami makna ayat-ayat yang berbicara tentang kondisi kejiwaan, sekaligus menemukan nilai solutif yang ditawarkan Al-Qur'an melalui pendekatan *maq id*.

2. Penelitian Relevan Terdahulu

Sesuai topik permasalahan yang dibahas, penulis menemukan beberapa sumber yang relevan dengan kajian penulis. Diantara penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Skripsi berjudul "*Insecure* dalam Al-Qur'an (Perspektif Tafsir Al-Azhar Karya Buya Hamka)" yang ditulis oleh Nurul Mukarromah. Pengambilan judul yang dilakukan oleh penulis dikarenakan ingin mengetahui bagaimana pandangan Al-Qur'an mengenai fenomena *insecure* serta upaya mengatasinya, dan bagaimana penafsiran dari Buya Hamka dalam beberapa ayat yang berhubungan dengan *insecure* yaitu surat Al-Baqarah ayat 216, surat Ali-Imran ayat 139 dan surat Al-Ma'arij ayat 19-23. Kemudian, nilai-nilai moral yang terdapat pada ayat tersebut diambil dan dijadikan sebagai pelajaran.¹⁸

Dalam Penelitian ini mempunyai kesamaan yaitu hendak mengetahui tentang pandangan Al-Qur'an mengenai fenomena *insecure*,

¹⁸ Nurul Mukarromah, "*Insecure* Dalam Al-Qur'an (Perspektif Tafsir Al-Azhar Karya Buya Hamka)" (2023)

akan tetapi dalam penelitian ini juga terdapat perbedaan di mana dalam penelitian sebelumnya menggunakan tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka, sedangkan penelitian ini menggunakan teori Tafsir Maqashidi. Kemudian dalam penelitian ini penulis fokus pada surat Q.S Ali-Imran:39 dan Q.S At-Taubah:40.

- b. Skripsi yang ditulis oleh Syifa'ul Ain Fain Putri berjudul "Peran Al-Qur'an Dalam Mengatasi Rasa *Insecure* (Kajian Tematik Berdasarkan Jumhur). Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui peran Al-Qur'an atau solusi apa yang ditawarkan Al-Qur'an dalam mengatasi perasaan *insecure* dengan menggunakan metode maudhui. Kemudian penulis mengambil dua ayat utama untuk dikaji lebih dalam yakni surat Ali-Imran ayat 139 dan surat Al-Ma'arij ayat 19.¹⁹

Dalam penelitian ini penulis juga membahas bagaimana solusi yang ditawarkan Al-Qur'an dalam mengatasi perasaan *insecure*. Namun ada perbedaan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan ditulis. Penelitian yang telah ada sebelumnya menggunakan metode maudhui, sedangkan penelitian ini menggunakan metode Tafsir Maqashidi yang digagas oleh Abdul Mustaqim.

- c. Skripsi yang ditulis Fika Natasya Umala dengan judul "*Insecure* dan Terapinya dalam Al-Qur'an (Penyandingan Term *Khauf* dan *uzn* dalam Al-Qur'an). Penelitian ini bertujuan untuk membahas fenonema *insecure*

¹⁹Putri syifa'ul ain Fain, "Peran Al-Qur'an dalam Mengatasi Rasa *Insecure* (Kajian Tematik Berdasarkan Jumhur) Skripsi" (2022).

dan terapinya dalam Al-Qur'an dengan menganalisa penyandingan term *khauf* dan *uzn*. Kemudian penulis menggunakan pendekatan Tematik yang digagas oleh Al-Farmawi.²⁰

Dalam penelitian yang akan penulis kaji memiliki perbedaan dengan penulis sebelumnya, di mana penelitian ini hanya fokus pada Q.S Ali-Imran:39 dan Q.S At-Taubah:40. Selain itu, penulis menggunakan pendekatan Tafsir Maqashidi yang digagas oleh Abdul Mustaqim.

- d. Skripsi berjudul “*Insecure* dalam Ilmu Psikologi ditinjau dari Perspektif Al-Qur'an” yang ditulis oleh Arif Rahmat Hidayat. Skripsi ini membahas mengenai faktor yang menyebabkan *insecure*. Al-Qur'an mengategorikan *Insecure* menjadi tiga hal; pertama, *Insecure* dalam bentuk kecemasan, kekhawatiran dan ketakutan terhadap suatu hal yang akan dihadapi. Kedua, *Insecure* dalam bentuk kegelesihan dan kesedihan terhadap kejadian buruk yang sudah terjadi. Ketiga, *Insecure* dalam bentuk kehampaan hidup. Penulis menggunakan Q.S Al-Ahzab:19 dan Q.S Ali-Imran:139 dalam perspektif tafsir Al-Azhar, tafsir Al-Munir dan tafsir Al-Misbah.²¹

Dalam penelitian ini terdapat perbedaan di mana penelitian yang hendak penulis kaji berfokus pada Q.S Ali-Imran:39 dan Q.S At-Taubah:40 dan akan dianalisa menggunakan metode Tafsir Maqashidi karya Abdul Mustaqim.

²⁰Fika Natasya Umala, “Fenomena *Insecure* dan Terapinya dalam Al-Quran (Analisis Penyandingan Term Khauf Dan *uzn* Dalam Al-Quran)” (2021).

²¹Arif rahmad Hakim, “*Insecure* dalam Ilmu Psikologi ditinjau dari Perspektif Al-Qur'an" Skripsi (2021).

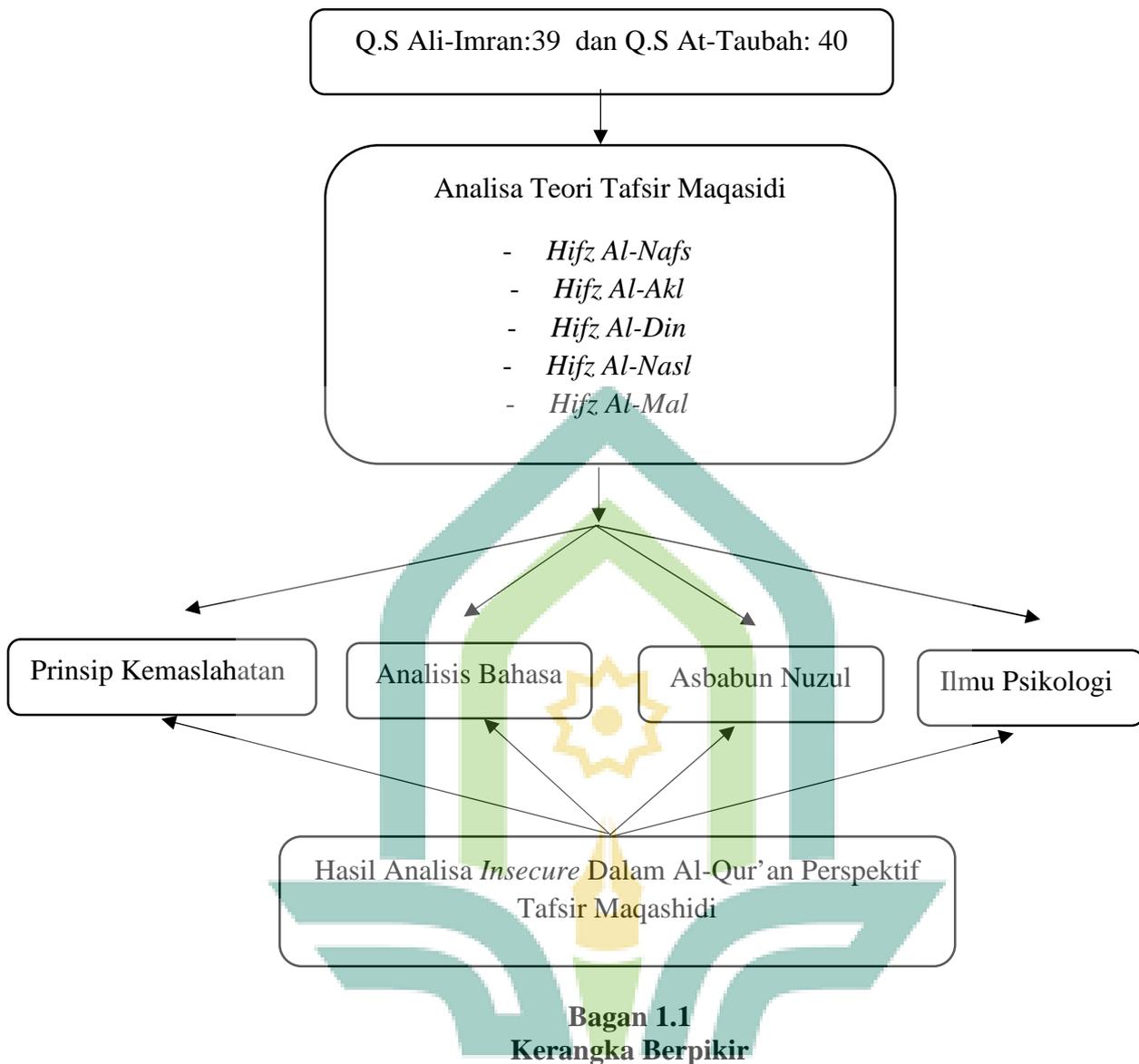
e. Artikel dengan judul “*Insecure in Qur’anic Perspective*” yang ditulis oleh Alfina Rizqi Khoirunnisa dkk pada tahun 2023. Artikel tersebut bertujuan untuk mengetahui konsep Al-Qur’an dalam mengatasi rasa *insecure* serta untuk mengetahui pandangan Quraish Shihab terkait ayat *khauf* dalam Al-Qur’an surat Yunus ayat 62 dan 83 pada Tafsir Al-Misbah.²²

Dalam penelitian ini penulis memiliki tujuan yang sama yaitu untuk mengetahui konsep *insecure* serta upaya mengatasinya dalam Al-Qur’an, namun terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Di mana pada penelitian sebelumnya penulis mengambil ayat *khauf* dalam surat Yunus ayat 62 dan 83, sedangkan pada penelitian ini penulis mengambil Q.S Ali-Imran:139 dan Q.S At-Taubah:40.

3. Kerangka Berpikir

Dalam kerangka berfikir ini akan memberikan arahan secara urut kepada pembaca mengenai alur maksud dan tujuan penelitian ini, sehingga dapat dipahami dengan mudah dan jelas.

²² Alfina Rizqi Khoirunnisa and Ulfah Rahmawati, “*Insecure in Qur’anic Perspective*,” The Ushuluddin International Student Conference 1, no. 1 (2023).



F. Metode Penelitian

Dalam penelitian, penulis menempuh berbagai langkah-langkah dalam penelitian, di antaranya:

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan kajian kepustakaan (*library research*) dengan subjek dan objek penelitiannya berasal dari bahan-bahan yang bersifat kepustakaan (*literatur*) baik berupa buku, catatan maupun laporan hasil

penelitian dari peneliti terdahulu. Dengan menggunakan jenis penelitian ini, penulis merujuk pada kitab-kitab tafsir, serta buku-buku yang berkaitan dengan permasalahan yang menjadi objek kajian peneliti.

Penelitian ini menggunakan teori tafsir maqashidi yang berusaha memberikan pertimbangan dialektis antara teks yang bersifat statis dan konteks yang bersifat dinamis, sehingga penelitian ini menggunakan pendekatan historis (*historical approach*). Pendekatan historis penelitian ini berusaha untuk menelusuri tentang historisitas ayat-ayat *insecure* dengan melihat konteks sejarah pada masa turunnya ayat dengan kaitannya dalam konteks masa kini.²³

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan sebagai rujukan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu sumber-sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yang digunakan sebagai objek material dalam penelitian ini adalah ayat-ayat Al-Qur'an yang relevan tentang konsep *insecure*. Penulis akan fokus pada Q.S at-Taubah:40, dan Q.S Ali-Imran:139. Sumber data primer yang berkaitan dengan objek formal penelitian ini adalah *Tafsir Ath-Tabari*, *Tafsir Ibnu Katsir*, *Tafsir Fhi Zhilalil Qur'an*, *Tafsir Al-Misbah* dibaca dengan prespektif Tafsir Maqashidi.

²³ Nur Faizah, "Konsep Laktasi dalam Al-Qur'an Perspektif Tafsir Maqashdi" (2022).

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder penelitian ini merujuk pada kitab-kitab tafsir, buku-buku, jurnal, dan karya ilmiah lainnya yang berkaitan dengan objek penelitian tersebut.

3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menerapkan teknik dokumentasi dalam studi pustaka seperti dokumen yang berbentuk catatan.²⁴ Teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti untuk meninjau berbagai sumber pustaka yang berelevansi dengan penelitian yang dilakukan. Kemudian penulis memilah data-data tersebut sesuai pembahasan yang dibutuhkan dalam suatu bab atau sub bab tertentu untuk kemudian dianalisis dengan teori Tafsir Maqashidi.

4. Metode Analisis Data

Data penelitian yang telah diperoleh akan diolah dengan menggunakan metode deskriptif-analitik, yaitu mengumpulkan dan menyusun data dalam bentuk deskriptif dan disertai analisis terhadap data-data yang telah diperoleh. Metode deskriptif digunakan dalam menjelaskan keseluruhan data terkait ayat-ayat *insecure* baik dari segi kajian linguistik, historisitas, maupun penafsirannya. Selanjutnya, data-data yang sudah diperoleh dianalisis dengan menggunakan aplikasi teori Tafsir Maqasidi.

²⁴ Eri Barlian. MS, Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif, (2016).

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami penelitian ini, penulis menyusun sistematika pembahasan ke dalam lima bab, dan masing-masing bab terdiri dari beberapa sub-bab.

Bab I merupakan pendahuluan yang di dalamnya termuat rencana penelitian. Hal ini meliputi latar belakang masalah yang berisi alasan akademik penulis memilih topik judul dalam penelitian ini. Kemudian dilanjut dengan rumusan masalah atau problem akademik yang akan dipecahkan melalui penelitian ini. Selanjutnya diungkapkan tujuan dan kegunaan penelitian yang menunjukkan urgensi penelitian ini dalam mengembangkan keilmuan khususnya di bidang studi Al-Qur'an dan Tafsir. Selain itu, dipaparkan pula kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan dalam penelitian ini.

Bab II membahas definisi *insecure*, penyebab dan cirinya dalam psikologi menurut ahli dan gagasan tafsir maqasidi.

Bab III berisi fenomena *insecure* dan pemaparan data mengenai ayat-ayat *insecure* disertai analisis penafsiran para mufasir.

Bab IV merupakan bagian inti dari penelitian yang akan membahas mengenai aplikasi kajian penafsiran ayat-ayat *insecure* dengan perspektif Tafsir Maqasidi.

Bab V merupakan penutup. Pada bab ini disimpulkan seluruh hasil penelitian yang telah dijabarkan dalam bab-bab sebelumnya atau jawaban dari

pertanyaan yang ada dalam rumusan masalah. Kemudian, bab ini dilengkapi dengan saran-saran konstruktif yang diperlukan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis, ditemukan bahwa *insecure* dalam kedua ayat tersebut dipahami sebagai rasa sedih, takut, dan lemah yang muncul dalam situasi sulit. Dalam Q.S Ali-Imran:139, Allah mengingatkan agar orang beriman tidak merasa lemah dan sedih, karena mereka tetap memiliki kelebihan jika beriman. Ayat ini diturunkan setelah kekalahan dalam Perang Uhud, menunjukkan bahwa rasa gagal dan kehilangan bukan alasan untuk putus asa. Dalam Q.S At-Taubah:40, Nabi Muhammad menenangkan Abu Bakar saat dalam pelarian dengan mengatakan bahwa Allah bersama mereka. Ini menunjukkan bahwa perasaan takut dan sedih bisa diatasi dengan keyakinan bahwa Allah selalu menyertai hamba-Nya.

Dalam teori Tafsir Maqashidi, dua ayat ini mengandung tujuan-tujuan penting (maqashid), seperti menjaga jiwa dari kehancuran baik fisik maupun psikis (if al-nafs), menjaga akal dari tekanan emosional yang membutuhkan logika dan menyesatkan pikiran (if al-'akl), menjaga keimanan dengan tidak boleh putus asa dari Allah SWT. dan harus senantiasa menjalankan perintah-Nya (if al-d n), mempersiapkan diri dengan senantiasa meng-*upgrade* kualitas emosional, spiritual dan moral demi menciptakan generasi penerus yang saleh (hifz al-nasl) serta mendorong mukmin untuk tetap produktif secara ekonomi demi menjaga keberlangsungan hidup (hifz al-mal).

Nilai-nilai ini menjadi dasar untuk mengatasi *insecure*. Al-Qur'an tidak hanya memberi perintah atau larangan, tetapi juga memberikan kekuatan batin dan motivasi agar manusia tetap kuat secara mental dan spiritual. Jadi untuk mengatasi masalah *insecure*, Allah melalui QS. Al-Imran: 139 dan QS. At-Taubah: 40 telah memberikan panduan panduan psiko-spiritual yang sangat relevan untuk mengatasi tekanan batin masa kini. Ketika seorang mukmin mengalami *insecure* yakni merasa lemah, takut gagal, atau tidak berdaya, Al-Qur'an mengajarkan bahwa dengan iman, refleksi diri, dan kesadaran akan pertolongan Allah, jiwa bisa bangkit kembali dengan kepercayaan dan arah hidup yang lebih teguh.

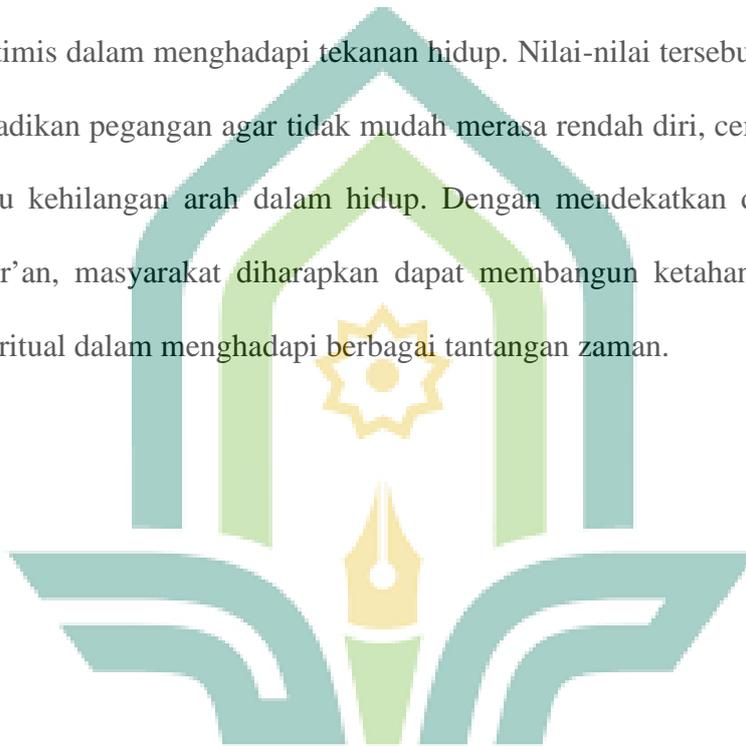
B. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya mengkaji dua ayat Al-Qur'an, yaitu Q.S. Ali-Imran: 139 dan Q.S. At-Taubah: 40, dengan teori maqashidi. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas kajian dengan menambahkan ayat-ayat lain yang juga berbicara mengenai kondisi kejiwaan manusia, seperti ayat-ayat tentang ketenangan jiwa (*sak nah*), tawakkal, maupun sabar, serta mengkaji pendekatan tafsir lain seperti tafsir psikologis atau tematik. Penelitian juga dapat diperdalam dengan mengaitkan ayat-ayat Al-Qur'an tersebut secara langsung dengan fenomena *insecure* dalam berbagai kelompok usia atau latar belakang sosial tertentu, agar relevansi praktisnya semakin terasa.

2. Bagi Masyarakat Muslim

Fenomena *insecure* tidak hanya merupakan masalah psikologis, tetapi juga spiritual. Oleh karena itu, masyarakat diharapkan tidak hanya mencari solusi dari sisi duniawi, seperti motivasi atau media sosial, tetapi juga kembali merujuk pada petunjuk Al-Qur'an. Ayat-ayat Al-Qur'an banyak memberikan penguatan jiwa, membimbing manusia untuk tetap sabar, bersyukur, dan optimis dalam menghadapi tekanan hidup. Nilai-nilai tersebut penting untuk dijadikan pegangan agar tidak mudah merasa rendah diri, cemas berlebihan, atau kehilangan arah dalam hidup. Dengan mendekati diri kepada Al-Qur'an, masyarakat diharapkan dapat membangun ketahanan mental dan spiritual dalam menghadapi berbagai tantangan zaman.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mustaqim. "Argumentasi Keniscayaan Tafsir Mqashidi Sebagai Basis Moderasi Islam" 9 (2019).
- Abidah, Isna Maulida, and Effy Wardati Maryam. "Intensitas Penggunaan Media Sosial, Loneliness, Dan *Insecure* Pada Remaja." *Jurnal Psikologi : Jurnal Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan* 11, no. 1 (2024). <https://doi.org/10.35891/jip.v11i1.4911>.
- Abraham Maslow. *Motivasi Dan Kepribadian*. Jakarta Rajawali Press, 2013.
- Achmad Saifullah Syahid. "Surat At-Taubah Ayat 40: Maiyatullah Wa Maiyatur-Rasul." CakNun.com, 2023. <https://www.caknun.com/2024/surat-at-taubah-ayat-40-maiyatullah-wa-maiyatur-rasul/>.
- Acintya Ratna Priwati. "Fenomena *Insecure* Dan Media Sosial." Buletin Psikologi Ugm, 2021.
- Ahmad Izzul Haq. "Ayat-Ayat Etika Komunikasi Perspektif Tafsir Maqashidi (Aplikasi Teori Tafsir Maqashidi Abdul Mustaqim)." *Skripsi*, 2023, 4.
- Ainur Rifqi, M., and A. Halil Thahir. "Maqasidi Interpretation; Building Interpretation Paradigm Based on Mashlahah." *Millah: Journal of Religious Studies* 18, no. 2 (2019): 335–56. <https://doi.org/10.20885/millah.vol18.iss2.art7>.
- Amanah, Nurul. "Kisah Tragis 5 Artis Bunuh Diri, Ada Yang Tak Tahan Dihujat Netizen Hingga Terlilit Utang." INEWS.ID, 2023. <https://www.inews.id/lifestyle/seleb/kisah-tragis-5-artis-bunuh-diri-ada-yang-tak-tahan-dihujat-netizen-hingga-terlilit-utang>.
- "American Psychological Association." Accessed April 25, 2025. <https://dictionary.apa.org/insecurity>.
- Andika, Mayola. "Penafsiran Ayat-Ayat Hif Al-'Aql Perspektif Tafsir Maqashidi." *Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2020, \.
- Andriani, Juita, Juita Andriani, Anisatul Mardiah, and Lukman Nul Hakim Hakim. "Respon Al Quran Terhadap Kekalahan Kaum Muslimin Dalam Perang Uhud (Kontekstualisasi Qs. Ali Imran Ayat 139-141) Seruan Bangkit Dari Kekalahan." *Al-Misykah: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Tafsir* 1, no. 2 (2021). <https://doi.org/10.19109/almisykah.v1i2.9034>.
- Angeline Marzella. "Dari Dompot Ke Pikiran : Hubungan Kompleks Antara Keuangan Dan Kesehatan Mental." Kementerian Keuangan, 2024.

- Anjani, Salsabila. "Makna *Insecure* Dakam Tafsir Al-Misbah Perspektif Dosen Psikologi Uin Malang." *Skripsi Uin Maulana Malik Ibrahim*, 2023.
- Ath-Thabari. *Tafsir Ath-Thabari Jilid 12 Tahqiq Ahmad Abdurraziq Al Bakri, Muhammad Adil Muhammad, Muhammad Abdul Latif Khalaf, Mahmud Mursi Abdul Hamid*, n.d.
- . *Tafsir Ath-Thabari Tahqiq Ahmad Abdurraziq Al Bakri, Muhammad Adil Muhammad, Muhammad Abdul Latif Khalaf, Mahmud Mursi Abdul Hamid*, n.d.
- Christovel Ramot. "Mengenal *Insecure* Dari Penyebab, Gejala, Dan Cara Mengatasinya." *Klik Dokter*, 2024. <https://doi.org/27> April 2025.
- Corsini, Andreas, Widya Nugraha, Budi Sarasati, Siti Aisah Azzahra, and Wahyuningtyas Permatasari. "Dinamika 'Insecurity' Psikologis Pada Dewasa Awal Yang Mengalami Hubungan Pacaran." *Innovative: Journal Of Science Research* 4, no. 2 (2024).
- Dadang Mahdar. "KEDUDUKAN AKAL DALAM AL-QUR'AN DAN FUNGSINYA DALAM PENDIDIKAN HUKUM ISLAM." *Adliya* 8, no. 1 (2014).
<http://dx.doi.org/10.1016/j.bpj.2015.06.056><https://academic.oup.com/bioinformatics/article-abstract/34/13/2201/4852827><https://semisupervised-3254828305/semisupervised.ppt><http://dx.doi.org/10.1016/j.str.2013.02.005><http://dx.doi.org/10.1016/j.str.2013.02.005>
- Desmita. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Remaja Rosdaka, 2014.
- Dinda, Meliana. "TERAPI *INSECURE* PERSPEKTIF AL-QUR ' AN Skripsi," 2023.
- Fadli, dr. Rizal. "*Insecure*." *halodoc*. Accessed April 25, 2025. <https://www.halodoc.com/kesehatan/insecure>.
- Fahriana, Lukita. "Tafsir Maqashidi: Definisi, Sejarah Perkembangan Dan Aplikasinya." *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 14 (2024).
- Fain, putri syifa'ul ain. "PERAN ALQURAN DALAM MENGATASI RASA *INSECURE* (Kajian Tematik Berdasarkan Jumhur) Skripsi," 2022.
- Faizah, Nur. "Konsep Laktasi Dala Al-Qur'an Perspektif Tafsir Maqasidi." *IAIN Ponorogo*, 2022.

- Fapala, Satriyani D. "HUBUNGAN ANTARA ENVY DENGAN KECENDERUNGAN INFERIORITY FEELINGS DALAM PERTEMANAN PADA PEREMPUAN DEWASA AWAL DI KOTA MAKASSAR." *Universitas Bosowa Makassar*, 2023.
- Farisa Tsaanuasari. "HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH OTORITER DENGAN SELF ESTEEM PADA REMAJA DI SMA N 1 KENDAL." *Skripsi Universitas Islam Sultan Agung Semarang*, 2023.
- Fiolinasika Purba. "Stop Negative Self -Talk: Dialog Batin Yang Bikin Hancur Diri Sendiri Bangun Hubungan Lebih Positif Dengan Diri Sendiri." *Buletin Kpin* 10 (2024).
- Gabriel Chi, Agoes Dariyo. "Gambaran Toxic Relationship Bagi Dewasa Awal Yang Berpacaran." *Pendidikan Dan Psikologi* 4, no. 4 (2025).
- Hakim, arif rahmad. "INSECURE DALAM ILMU PSIKOLOGI DITINJAU DARI PRESPEKTIF AL-QUR'AN," 2021.
- Harnata, Agresta Armando, Berta Esti, and Ari Prasetya. "Gambaran Perasaan *Insecure* Di Kalangan Mahasiswa Yang Mengalami Kecanduan Media Sosial Tiktok." *Bulletin of Counseling and Psychotherapy* 4, no. 3 (2023).
- Ilham. "Teori Maqashid, Dari Al-Juwaini, Al-Ghazali Hingga Al-Syatibi." *Muhamadiyah*, 2022. <https://muhammadiyah.or.id/2021/11/teori-maqashid-dari-al-juwaini-al-ghazali-hingga-al-syatibi/>.
- Ns Development. "Inilah Dampak Negatif Ketika Kamu *Insecure* Berlebihan," 2025.
- Ishaq, Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin. *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 2*, 2003.
- . *Tafsir Ibnu Katsir Jilid IV*, 2003.
- Isna Maulida. "Pengaruh Media Sosial Terhadap Body Image Remaja." *Jurnal Psikologi Islam* 8, no. 1 (2020): 35.
- Isra, Yuna. "Geneologi Teori-Teori Maqashid Syariah Setelah Masa Sahabat." *Bincang Syariah*, n.d. <https://bincangsyariah.com/khazanah/geneologi-teori-teori-al-maqashid-setelah-masa-sahabat/>.
- Khoirunnisa, Alfina Rizqi, and Ulfah Rahmawati. "*Insecure* in Qur'anic Perspective." *The Ushuluddin International Student Conference* 1, no. 1 (2023).

- Kholidi, Iqbal. "Tafsir Maqasidi Muhammad Talbi Dan Abdul Mustaqim Sebagai Pendekatan Alternatif Dalam Menafsirkan Al-Qur'an." *Al-Qadim: Journal Tafsir Dan Ilmu Tafsir* 1, no. 1 (2024).
- Kurnia eka ptingrum. "Dosen Psikologi UGM Bagi Tips Hadapi *Insecure*." Universitas Gadjah Mada. Accessed April 27, 2025. <https://ugm.ac.id/id/berita/22698-dosen-psikologi-ugm-bagi-tips-hadapi-insecure/>.
- Majazeta Yusrina, Kamila, Najmii Ula Aliffah, and Mina Holilah. "Insecurities: Fenomena Konsep Diri Akibat Pola Asuh Orang Tua." *Jurnal Sosial Dan Sains* 4, no. 1 (2024): 68–75. <https://doi.org/10.59188/jurnalsosains.v4i1.1181>.
- Maulina, dr. Caisar Dewi. "Mengenal Arti *Insecure* Dalam Psikologi, Wajib Tahu!" halodoc., 2025. https://www.halodoc.com/artikel/mengenal-arti-insecure-dalam-psikologi-wajib-tahu?srsltid=AfmBOoqoaLhFbHBfF3MPt_xJoAUnxIMRHmy56stEMIn52oLPPYUaOOvo.
- Edu Learning Academy. "Memahami *Insecure* Adalah Langkah Awal Menuju Kepercayaan Diri," 2024. <https://edulearningacademy.com/mengapa-saya-sering-merasa-insecure/>.
- Muhammad Husain Haikal. *No Title*. Litera Antara Nusa, 2022. <https://terjemahkitab.com/sejarah-hidup-muhammad-husain-haikal-pdf/>.
- Muhammad, Ibrahim Aji, and Bela Farah Aisyah. "JIQTA: Jurnal Ilmu Al- Qur'an Dan Tafsir." *JIQTA: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 2 (2023): 127–37.
- Mukarromah, N. "*Insecure* Dalam Al-Qur'an (Perspektif Tafsir Al-Azhar Karya Buya Hamka)," 2023. [http://repository.iainkudus.ac.id/11017/%0Ahttp://repository.iainkudus.ac.id/11017/7/7.BAB IV.pdf](http://repository.iainkudus.ac.id/11017/%0Ahttp://repository.iainkudus.ac.id/11017/7/7.BAB%20IV.pdf).
- Musolli. "Maqasid Syariah: Kajian Teoritis Dan Aplikatif Pada Isu-Isu Kontemporer." *AT-TURAS: Jurnal Studi Keislaman* 5, no. 1 (2018). <https://doi.org/10.33650/at-turas.v5i1.324>.
- Nevid, Jeffrey S, Spencer A Rathus, and Beverly Greene. *Abnormal Psychology in a Changing World, 5th Ed. Abnormal Psychology in a Changing World, 5th Ed.* Upper Saddle River, NJ, US: Prentice Hall/Pearson Education, 2003.
- Nur, Adilla. "PENANGANAN INSECURITIES MENURUT PENDEKATAN PSIKOTERAPI ISLAM." *Uin Ar-Raniry Banda Aceh*, 2022.

- Nurtsalitsa Wahyu Alfiati. "Analisis Wacana Mengatasi Perasaan *Insecure* Dalam Buku *Insecurity My Middle Name* Karya Alvin Syahrin." Uin Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021.
- Pratomo, Hilmy. "Peran Teori Maqasid Asy-Syari'ah Kontemporer Dalam Pengembangan Sistem Penafsiran Al-Qur'an." *Jurnal Ilmiah Al-Mu'ashirah* 16, no. 1 (2019). <https://doi.org/10.22373/jim.v16i1.5744>.
- Prof. Abdul Mustaqim. "Teori Dan Langkah Metode Penelitian Tafsir Maqashidi." OMGExplore, 2022.
- Prof. Dr. Eri Barlian. MS. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 2016.
- Prof. Dr. Wahbah arZuhaili. *Tafsir Al-Munir Aqidah-Syariah-Manhaj Jilid 2*. Gema Insani, 2013.
- Quthb, Sayyid. *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an*. Gema Insani, 2003.
- Quthb, Sayyid. *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an Jilid 2*. Gema Insani, 2001.
- Rahmi, Nispan. "Maqasid Al Syari'ah: Melacak Gagasan Awal." *Syariah Jurnal Hukum Dan Pemikiran* 17, no. 2 (2018): 160. <https://doi.org/10.18592/sy.v17i2.1970>.
- Ramdini, Mutiara Fitri. "DISKURSUS SURAT AL-INSYIRAH (Kajian Tafsir Maqasidi Perspektif Wasfi Asyur Abu Zayd)." *Skripsi UIN Sunan Gunung Djati*, 2024.
- Rozi, A Fahrur. "Tafsir Klasik: Analisis Terhadap Kitab Tafsir Era Klasik." *Kaca (Karunia Cahaya Allah): Jurnal Dialogis Ilmu Ushuluddin* 9, no. 2 (2019). <https://doi.org/10.36781/kaca.v9i2.3036>.
- Rozi, Fahrur, Tutik Hamidah, and Abbas Arfan. "Konsep Maqasid Syari'ah Perspektif Pemikiran Al-Juwaini Dan Al-Ghazali." *Iqtisodina: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Hukum Islam* 5, no. 1 (2022).
- salamah rahayu. "Koleksi Hadits Tematik *Insecure*," 2, 2023.
- Sarlito W. Sarwono. *Psikologi Remaja*. Jakarta Rajawali Press, 2010.
- Sevgili, Mehmet Macit. "Al- Juwayn ' s Understanding of Maq sid □." *Jurnal of Religious Inquiries* 4, no. 1 (2021).
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*. Lentera Hati, 2002.

———. *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an. Sustainability (Switzerland)*. Vol. 11. Lentera Hati, 2019. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.

sumarni. "Insecure Dikatai Jelek, Happy Asmara Sampai Depresi Dan Stres." Suara.com, 2023. <https://www.suara.com/entertainment/2023/08/04/140054/insecure-dikatai-jelek-happy-asmara-sampai-depresi-dan-stres>.

T, dr. Meva Nareza. "Insecure Adalah Kondisi Ketika Seseorang Merasa Tidak Nyaman, Cemas, Atau Ragu Dengan Dirinya Atau Situasinya. Seseorang Yang Insecure Biasanya Mudah Merasa Cemburu, Selalu Menanyakan Pendapat Orang Lain Tentang Dirinya, Atau Membandingkan Dirinya Dengan ." alodokter, 2024. <https://www.alodokter.com/insecure>.

Tazkia Royyan Hikmatiar. "APA ITU INSECURE? INI PENYEBAB, DAMPAK, & CARA MENGATASINYA?" Tazkia University. Accessed April 27, 2025. <https://tazkia.ac.id/berita/populer/521-apa-itu-insecure-ini-penyebab-dampak-cara-mengatasinya>.

Umala, Fika Natasya. "Fenomena Insecure Dan Terapinya Dalam Al-Quran (Analisis Penyanggahan Term Khauf Dan Huzn Dalam Al-Quran)," 2021.

Umayyah. "Tafsir Maqashidi: Metode Al-Ternatif Dalam Penafsiran Al-Qur'an." *Diya Al-Afkar* 4, no. 01 (2016): 36–58.

Wijaya, Roma. "Respon Al-Qur'an Atas Trend Childfree (Analisis Tafsir Maq'idi)." *Al-Dzikra: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Al-Hadits* 16, no. 1 (2022): 41–60. <https://doi.org/10.24042/al-dzikra.v16i1.11380>.

Yasin. "Tafsir Surat Ali Imran Ayat 139: Motivasi Agar Bangkit Dari Keterpurukan." Nu Online, 2024. <https://nu.or.id/tafsir/tafsir-surat-ali-imran-ayat-139-motivasi-agar-bangkit-dari-keterpurukan-fpNOX>.

Yasin, Mohamad. "Tafsir Surat Ali Imran Ayat 139: Motivasi Agar Bangkit Dari Keterpurukan." Nu Online, 2024.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : KHOERUN NISSA ARBA'ATUN
NIM : 3121031
Program Studi : ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
E-mail address : khoerunnissa090@gmail.com
No. Hp : 083862077717

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul : **ANALISIS TAFSIR MAQASHIDI MENGENAI INSECURE DALAM Q.S ALI-IMRAN :139 DAN AT-TAUBAH :40**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database, mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 25 Juli 2025



KHOERUN NISSA ARBA'ATUN
NIM. 3121031